

ABSTRAK

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendorong inovasi dan kewirausahaan melalui berbagai program, salah satunya adalah layanan inkubasi Bandung Techno Park (BTP) sebagai *Science and Technology Park* (STP) di bawah naungan Telkom University yang berupaya menjadi pusat pengembangan inovasi dan kewirausahaan di bidang teknologi. Namun tingkat keberhasilan *startup* (*startup survival rate*) yang mengikuti program inkubasi di BTP masih di bawah rata-rata (57%) dibandingkan dengan *baseline post-incubation survival rate* pada penelitian sebelumnya (87%), sehingga diperlukan evaluasi terhadap efektivitas layanan yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang *value proposition* layanan inkubasi di BTP agar lebih sesuai dengan kebutuhan *startup*. Metode yang digunakan adalah *Value Proposition Canvas*, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan kuesioner kepada pengelola dan *startup* peserta program inkubasi BTP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa *gap* antara layanan yang diberikan dengan kebutuhan dan harapan *startup*, khususnya pada aspek pendampingan pasca-inkubasi, mekanisme pendanaan, peluang promosi dan lain-lain. Berdasarkan temuan tersebut, dirancang *value proposition* usulan yang lebih relevan dan adaptif terhadap kebutuhan *startup*, meliputi peningkatan intensitas pendampingan pasca-inkubasi, *endowment fund*, mengadakan *expo*, dan lain-lain. Rancangan ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas inovasi dan *startup survival rate* di lingkungan Bandung Techno Park.

Kata kunci: *value proposition*, layanan inkubasi, Bandung Techno Park, *startup*.